

Workshop Wirausaha: Komunikasi Pemasaran Produk Wirausaha

Mohamad Rijal Iskandar Zhulqurnain^a; Rizki Amalia Elfita^a; Heni Agustina^a;
Mukhtar Adinugroho^a; Fadhilah Aulia Febrianti^a; Siti Fauziya Muhammad^a

^aUniversitas Nahdlatul Ulama Surabaya

*corresponding author: rijal.iskandar@unusa.ac.id

Abstrak

Kewirausahaan adalah suatu proses dari individu untuk memaksimalkan peluang dalam menggunakan sumberdaya yang dimilikinya. Dengan memilih untuk menjadi seorang wirausaha, seseorang memiliki peluang untuk menciptakan lapangan kerja baru untuk menyerap angkatan kerja sekaligus mengurangi permasalahan pengangguran. Namun masih banyak pelaku wirausaha masih belum optimal dalam komunikasi pemasarannya yang. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan bersama prodi S1 Manajemen Unusa saat ini berfokus pada komitmen untuk mendukung pertumbuhan kewirausahaan. Mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kader Desa Karangrejo, Kediri, Jawa Timur. pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode workshop dan sosialisasi kepada para kader desa terkait pendampingan komunikasi pemasaran atas potensi wirausaha di wilayah mereka. Hasil kegiatan ini dapat dilihat dari antusiasme para kader desa dalam mendapatkan materi serta meningkatnya pemahaman mereka atas materi komunikasi pemasaran dari hasil pretest. Pendampingan secara berkala masih perlu dilakukan untuk memaksimalkan implementasi kewirausahaan di wilayah mitra pengabdian masyarakat.

Keywords: Workshop; Kewirausahaan; Komunikasi Pemasaran; Pemasaran

1. Pendahuluan

Memilih untuk menjadi seorang wirausaha merupakan hal yang cukup rumit bagi sebagian besar orang. Di satu sisi, kewirausahaan memiliki banyak manfaat seperti peningkatan inovasi, prospek kerja yang baik, kesejahteraan, dan berdampak positif terhadap perekonomian secara umum. Namun, di sisi lain, memilih untuk menjadi wirausaha juga memiliki banyak risiko, diantaranya kurangnya pengetahuan dan keterampilan manajemen, serta persaingan yang ketat termasuk risiko kegagalan bisnis atau kebangkrutan yang paling ditakuti. masyarakat Indonesia sampai saat ini masih memiliki tingkat kewirausahaan yang rendah.

Menurut Stevenson dan Jarillo (2007), Kewirausahaan adalah suatu proses dari individu untuk memaksimalkan peluang dalam menggunakan sumberdaya yang dimilikinya. Pelaku kewirausahaan inilah yang disebut dengan istilah seorang "wirausaha". Dengan memilih untuk menjadi seorang wirausaha, seseorang memiliki

peluang untuk menciptakan jumlah wirausaha di Indonesia masih tertinggal ketimbang negara-negara lain. Berdasarkan data Global Entrepreneurship Index (GEI) 2018, Indonesia ada di urutan ke 94 dari 137 negara. Indonesia berada di bawah Singapura, Brunei Darusalam, Malaysia, Thailand, Filipina dan Vietnam⁴. Pada tahun 2022 menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat sekitar 64 juta unit UMKM di Indonesia, yang menyumbang sekitar 61,1% dari total tenaga kerja nasional dan memberikan kontribusi sebesar 60,34% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Meskipun begitu, UMKM di Indonesia masih mengalami berbagai permasalahan yang perlu diatasi untuk meningkatkan kinerjanya. Salah satu indikator kemakmuran suatu negara adalah dengan adanya minimum 2% dari keseluruhan penduduknya bisa menjadi wirausaha.

Salah satu kota di Jawa Timur yang memiliki potensi besar dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kota Kediri. UMKM di Kediri tersebar di berbagai sektor, seperti sektor pertanian, perikanan, industri kreatif, dan jasa. UMKM di Kediri memiliki peran penting dalam perekonomian daerah, karena memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan menyerap tenaga kerja lokal. Meskipun begitu, UMKM di Kediri masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan modal, kurangnya akses ke pasar, serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan manajemen. Pemerintah Kota Kediri telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja UMKM di daerah tersebut. Beberapa program yang telah dilakukan antara lain adalah memberikan akses keuangan yang lebih mudah melalui lembaga keuangan mikro, serta mengadakan pameran dan promosi produk UMKM secara lokal maupun nasional. Karangrejo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Desa Karangrejo memiliki potensi besar dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Perkembangan UMKM di Karangrejo Kediri telah masih belum mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Padahal desa ini memiliki potensi yang mendukung untuk terus berkembang, berbagai jenis usaha telah bermunculan di desa ini, seperti usaha makanan dan minuman, kerajinan tangan, serta industri kreatif.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi UMKM di Karangrejo adalah banyak UMKM yang kesulitan dalam menghadapi tantangan dalam hal pemasaran. Banyak UMKM masih kurang mampu memasarkan produknya ataupun

mengkomunikasikan nilai produk dan jasa yang mereka tawarkan, meskipun produk mereka berkualitas baik. Komunikasi pemasaran yang baik dapat meningkatkan penjualan dan daya saing UMKM di Karangrejo.

2. Metode

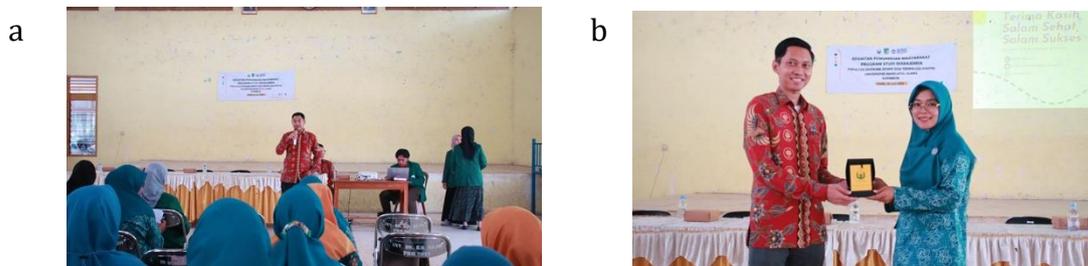
Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tatap muka secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan. Pertama melakukan koordinasi dengan pimpinan dan koordinator para kader di desa Karangrejo. Kemudian melakukan Workshop di desa Karangrejo selama satu hari penuh dan pendampingan dilakukan setelah pelatihan.

3. Hasil dan Diskusi

Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat fakultas ekonomi bisnis dan teknologi digital Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya ini adalah para kader di desa Karangrejo mampu menyelesaikan permasalahan yang dialami. Peningkatan pengembangan ilmu dan teknologi menjadi hasil utama dari workshop peluang wirausaha ini. Sehingga UMKM dapat memaksimalkan peluang dan potensi yang ada di sekitar desa menjadi bisnis yang baik dan membawa manfaat bisnis yang besar terhadap sekitarnya. Hasil yang kedua yaitu adanya peningkatan pengetahuan serta kemampuan dalam mengeksekusi ide bisnis yang sudah dibuat dari adanya potensi di desa Karangrejo.

SN-PKM
 Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat

3.1. Gambar





Gambar. 1 (a) Presentasi Pengmas; (b) Penyerahan cinteramata; (c) Foto bersama perwakilan desa

Sumber: Dokumentasi tim pengabdian masyarakat (2023)

4. Kesimpulan

Kesimpulan

Program Workshop Wirausaha: Komunikasi Pemasaran Produk Wirausaha pada kader di desa Karangrejo dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta pelatihan menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir

Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan. Oleh karena itu biaya pengabdian masyarakat sebaiknya tidak sama antara beberapa tim pengusul proposal, mengingat khalayak sasaran yang berbeda pula.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih atas dukungan dari LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya yang memprakarsai seluruh kegiatan pengabdian masyarakat para dosen di UNUSA. Tidak lupa ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim bantuan penulisan dan dokumentasi; Fadhilah dan Fauziya yang banyak membantu dalam proses pengabdian masyarakat hingga penyusunan laporan akhir.

Referensi

- Indarti dan Rostiani, 2008: Intensi Kewirausahaan Mahasiswa : Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia dalam jurnal Eekonomika dan Bisnis Vol 23 No 4 2008
- Stevenson, H. H., & Jarillo, J. C. (2007). A paradigm of entrepreneurship: Entrepreneurial management. In *Entrepreneurship* (pp. 155-170). Springer, Berlin, Heidelberg.
- McClelland, D. (1971). The Achievement Motive in Economic Growth dalam Finkel & Gable
- Purhantara, W. (2013). Analisis Kepemilikan Jiwa Kewirausahaan: Evaluasi Outcome Pendidikan Menengah Di Jawa. *Jurnal Economia*, 9(2). Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/19724-ID-analisiskepemilikan-jiwa-kewirausahaan-evaluasi-outcome-pendidikan-menengah-di.pdf>



SN-PKM

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat